

PENERAPAN PENDEKATAN BCCT MELALUI MEDIA KOLASE UNTUK MENINGKATKAN RASA TANGGUNG JAWAB ANAK DI TK AL-BARQAH

FANIATRI SANDINA

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email: faniatrisandina@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab pada anak menggunakan pendekatan BCCT melalui media kolase. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian quasi eksperimen pre-test post-test. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan analisis inferensial. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan BCCT melalui media kolase cukup efektif dilihat dari hasil penelitian yang didapatkan adalah: (1) peningkatan rasa tanggung jawab anak melalui media kolase sebelum menggunakan penerapan pendekatan BCCT memiliki rata-rata 7,14. (2) peningkatan rasa tanggung jawab anak melalui media kolase setelah menggunakan penerapan pendekatan BCCT memiliki rata-rata 11.

Kata Kunci : BCCT, Media Kolase, Tanggung Jawab

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk pendidikan yang memiliki peran penting untuk mengembangkan kepribadian anak dan sebagai dasar pencapaian keberhasilan yang lebih tinggi. Menyadari akan pentingnya hal tersebut maka layanan pendidikan sejak dini sangat diperlukan, pendidikan yang dimulai dari anak usia dini tumbuh dan berkembang pesat, berubahnya paradigma masyarakat terhadap pendidikan membuat pendidikan anak usia dini semakin diminati sehingga pendidikan anak usia dini mulai bermunculan dan berkembang baik di kota maupun di pedesaan (Nasution, 2018). dikarenakan pendidikan bagi anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (kecerdasan sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan anak-anak dan tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun (Rudi, 2017). Pendidikan anak usia dini dilakukan dengan memberikan rangsangan-rangsangan yang positif agar perkembangan anak berkembang dengan baik dari segi psikologis maupun fisiknya. Anak usia dini berada dalam masa perkembangan yang sangat pesat atau berada dalam masa keemasan (*golden age*). Masa *golden age* pada anak merupakan suatu masa dimana perkembangan dan

pertumbuhan otak anak berkembang sangat pesat, sehingga pendidik dan orangtua diharapkan mampu memfasilitasi dan memberikan dukungan penuh kepada anak agar anak dapat mencapai perkembangan sesuai dengan usianya dan sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh anak sehingga anak dapat tersalurkan dengan baik.

Pencapaian tujuan pendidikan bagi anak usia dini dituangkan dalam beberapa indikator pada bidang pengembangan pembiasaan dan bidang pengembangan keterampilan dasar, salah satu indikator bidang pengembangan pembiasaan untuk pendidikan anak usia dini adalah membiasakan diri memiliki rasa tanggung jawab. Rasa tanggung jawab sangat penting di stimulasi sejak usia dini, mengingat banyaknya dampak dan fenomena dari perilaku kurangnya rasa tanggung jawab yang berkembang di masyarakat saat ini, seperti : berbuat semaunya, melanggar peraturan, mengambil hak orang lain, bolos sekolah, dan perilaku lainnya. Dalam upaya meningkatkan rasa tanggung jawab pada anak dapat dilakukan melalui pendekatan pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai sudut pandang atau titik tolak terhadap kegiatan pembelajaran, yang merujuk pada pandangan mengenai terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, didalamnya mewadahi, menginspirasi, memperkuat, dan melandasi metode pembelajaran yang mencakup teori-teori tertentu. Dapat dipahami bahwa pendekatan dalam pembelajaran merupakan sudut pandang yang juga dapat dikatakan sebagai orientasi yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga mampu menuntun dalam pemilihan penggunaan metode atau strategi pembelajaran (prapat, 2020).

Dalam menyelenggarakan pendidikan pada anak usia dini, berbagai macam pendekatan yang dapat kita kenalkan kepada anak, seperti pendekatan discovery, proses, nyata, dan holistik. Selain pendekatan tersebut, pendekatan Beyond Center and Circle Time (BCCT) juga merupakan pendekatan pembelajaran pada anak usia dini. BCCT merupakan pendekatan sentra dan lingkaran yang sesuai dengan perkembangan anak. BCCT merupakan pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk merangsang seluruh aspek perkembangan anak (S, 2012).

Pendekatan BCCT menempatkan setting lingkungan bermain sebagai pijakan awal, dan memberikan dukungan penuh kepada setiap anak untuk aktif, kreatif, dan berani mengambil keputusan sendiri sehingga menghindari kebosanan pada anak dalam menerima pembelajaran. Jadi, BCCT sangat cocok diterapkan di taman kanak-kanak untuk meningkatkan perkembangan pada anak seperti meningkatkan rasa tanggung jawab anak.

Selain model pembelajaran yang bereperan penting dalam sebuah pembelajaran adalah penggunaan media. Penyediaan media pembelajaran merupakan komponen intruksional yang meliputi pesan, orang, dan peralatan (hastuti, 2018). Media pembelajaran mempunyai komponen yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menumbuhkan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang maksimal.

Media pembelajaran merupakan suatu bentuk peralatan, metode atau teknik yang digunakan dalam menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan ajar, sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi anak dalam proses belajar, media pembelajaran sebenarnya berguna untuk menuntun dan mengarahkan anak untuk memperoleh pengalaman belajar, pengalaman belajar yang diperoleh anak tergantung adanya interaksi anak dengan

media, dengan adanya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tentunya akan meningkatkan hasil belajar (kurnia, 2018).

Di dalam kegiatan bermain kolase sering dijumpai suasana yang menyenangkan, penuh kegembiraan, kegembiraan anak-anak ditandai dengan beberapa ciri yang ditimbulkan oleh keefektifan dan kebebasan bergerak bereksperimen, berlomba, berkomunikasi dan sebagainya. Media kolase merupakan salah satu media bermain yang cukup banyak digemari anak-anak dan mudah untuk dilakukan sehingga tidak menjadi bosan dan selalu membutuhkan adanya keterampilan tangan serta kesadaran diri dalam bentuk rasa tanggung jawab pada kegiatan kolase yang telah dilakukan anak.

Rasa tanggung jawab pada anak tidak dapat dimiliki dan berkembang begitu saja, akan tetapi dapat tumbuh dan berkembang melalui pembiasaan. Pembiasaan memiliki rasa tanggung jawab yang dimulai sejak usia dini akan menentukan sikap dan rasa tanggung jawab pada usia dewasa. Hal ini sejalan dengan pengalaman-pengalaman masa lampau serta peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa kanak-kanak akan menentukan tingkah lakunya setelah dewasa. Penelitian ini dilakukan karena perlunya perbaikan dari proses pembelajaran di TK Al-Barqah, Perbaikan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab pada anak yang masih sangat minim.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono, adalah “penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (sugiyono, 2011).” Menurut Zen Amiruddin, adalah “penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif” (Amuruddin, 2005)

Jenis penelitian yang digunakan adalah quasy eksperimen. Quasy Eksperimen sendiri dapat diartikan sebagai penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan kontrol ketat atau manipulasi semua variabel yang relevan, harus ada kompromi dalam menentukan validitas internal dan eksternal sesuai batas-batas yang ada (Arikunto, 2005).

Anak dalam penelitian dikelompokkan menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu menggunakan penerapan pendekatan BCCT melalui media kolase, sedangkan kelas kontrol hanya menggunakan media kolase tanpa penerapan pendekatan BCCT. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh penerapan pendekatan BCCT melalui media kolase pada kelas eksperimen. Proses penelitian dilakukan secara tatap muka langsung. Dalam proses pembelajaran peneliti menerapkan pendekatan BCCT melalui media kolase kepada anak yang menjadi sampel.

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang akurat maka peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam menggunakan teknik observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format. Dimana cara yang paling teliti dalam mengamati kejadian, gerak maupun proses.

Observasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data terkait letak geografis, situasi dan kondisi lingkungan, dan mengamati segala hal yang berhubungan dengan

keterampilan guru dalam metode mengajar penerapan pendekatan BCCT melalui media kolase untuk meningkatkan rasa tanggung jawab pada anak di TK Al-Barqah.

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data seperti:

- a. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekolah
 - b. Mengamati keadaan proses pembelajaran didalam kelas maupun luar kelas
 - c. Mengamati guru yang sedang mengajar
 - d. Mengamati aktivitas anak dalam proses belajar menggunakan media dapat bertanggung jawab kah dengan alat dan bahan serta tugas yang diberikan.
2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dimana dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi. Didalam melaksanakan penelitian ini, dokumentasi bertujuan sebagai alat pengumpulan data berupa data-data yang berhubungan dengan sekolah. Dokumentasi di dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data seperti profil sekolah, keadaan anak, data anak, data guru, sarana dan prasarana sekolah dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. HASIL

a. Analisis Deskriptif

Pada analisis deskriptif data yang telah dianalisis yaitu pada data *post test* dan *pre test* kelompok eksperimen yaitu kelompok B1 dan B2 TK Al-Barqah, pada kelas eksperimen di berikan pendekatan BCCT melalui media kolase untuk meningkatkan rasa tanggung jawab anak. Analisis deskriptif tersebut digunakan agar mampu memberikan deskripsi atau gambaran mengenai peningkatan rasa tanggung jawab anak dengan menggunakan skor terendah, skor rata-rata (mean), skor tertinggi dan standar deviasi yang bertujuan agar mengetahui gambaran umum mengenai penerapan pendekatan BCCT melalui media kolase untuk meningkatkan rasa tanggung jawab anak, dengan melihat hasil dari *pre test* dan *post test* anak.

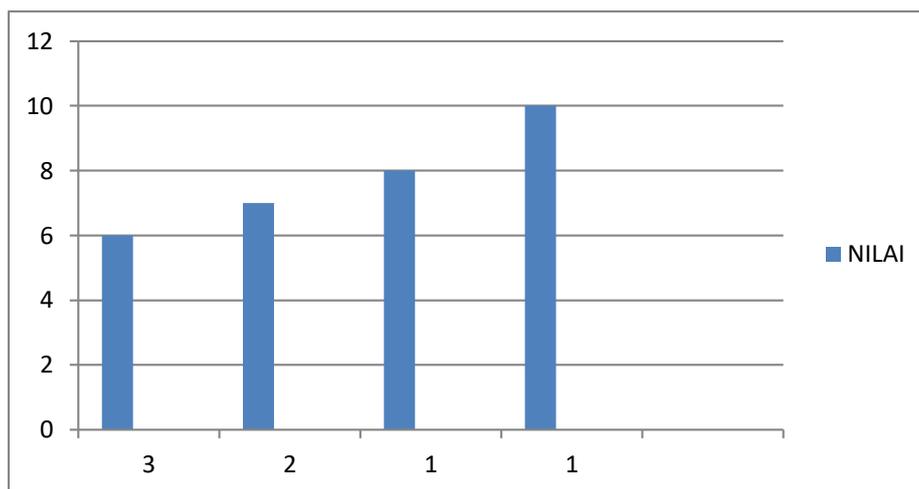
b. Perkembangan Rasa Tanggung Jawab Anak Sebelum Menggunakan Penerapan Pendekatan BCCT

Pertemuan pertama pada kelompok B1 dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2022. Penelitian ini menggunakan media kolase untuk mengetahui perkembangan rasa tanggung jawab anak dengan tiga indikator pencapaian yang akan dinilai, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tabel Distribusi Frekuensi Pre-Test

Nilai	Frekuensi
6	3
7	2
8	1
10	1
Jumlah	7

Sehingga distribusi frekuensi hasil dari pre-test kelompok B1, maka dapat digambarkan dalam grafik berikut:



Gambar 4.1
Grafik Hasil *Pre-test*

Berdasarkan grafik diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil *pre-test*, perkembangan rasa tanggung jawab anak untuk nilai 6 memiliki frekuensi sebanyak 3, untuk nilai 2 memiliki frekuensi sebanyak 7, untuk nilai 8 memiliki frekuensi sebanyak 1, untuk nilai 10 memiliki frekuensi sebanyak 1. Adapun hasil perhitungan statistik dengan SPSS 16.

Tabel 4.7
Paired Sampels Ststistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	7.1	7	1.46385	.553285
	429			

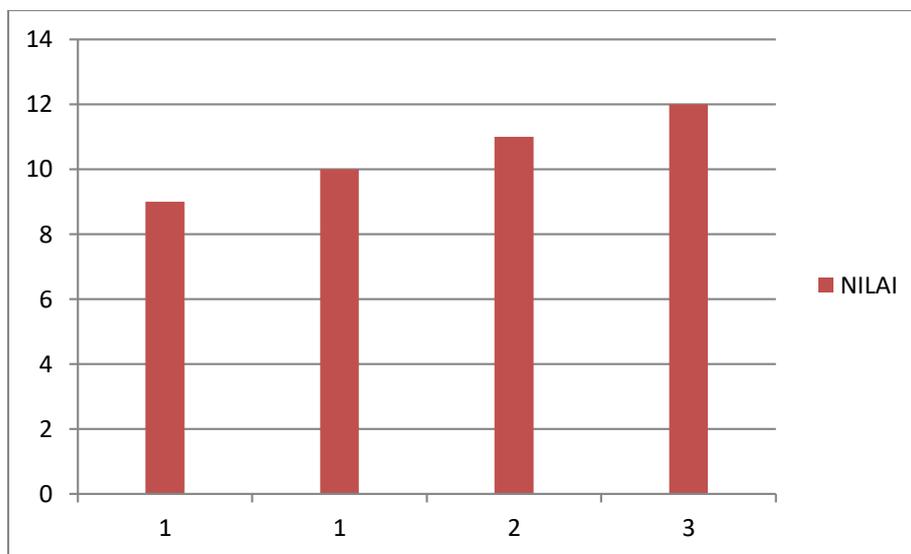
c. Perkembangan Rasa Tanggung Jawab Anak Menggunakan Penerapan Pendekatan BCCT

Pertemuan Pertama pada kelompok B2 dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2022. Penelitian ini menggunakan penerapan pendekatan BCCT menggunakan media kolase dengan tiga indikator pencapaian untuk mengetahui peningkatan rasa tanggung jawab pada anak. Adapun distribusi frekuensi hasil *post-test* pada penerapan pendekatan BCCT dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi *Post-test*

Nilai	Frekuensi
9	1
10	1
11	2
12	3
Jumlah	7

Berdasarkan distribusi frekuensi *post-test* kelompok eksperimen atau B2, maka dapat digambarkan dalam grafik berikut :



Gambar 4.2
Grafik Hasil *Post-test*

Berdasarkan grafik diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil *post-test* penerapan pendekatan BCCT ana kelompok B2 untuk nilai 9 frekuensinya sebanyak 1, 10 frekuensinya sebanyak 1, 11 frekuensinya sebanyak 2, 12 frekuensinya sebanyak 3. Adapun hasil perhitungan statistik dengan SPSS 16, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post test	11.0000	7	1.15470	.43644

Perkembangan rasa tanggung jawab anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan apat dinyatakan sebagai berikut:

$$H_0 : x_1 \geq x_2$$

$$H_1 : x_1 < x_2$$

Dimana:

x_1 : Rata-rata skor hasil *pre-test*

x_2 : Rata-rata skor hasil *post-test*

Berdasarkan hasil skor rata-rata (mean) dari *pre-test* dan *post-test* ($7,14 < 11$) $x_1 < x_2$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena nilai rata-rata skor hasil *post-test* lebih besar dari *pre-test* yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil diatas menggambarkan adanya pengaruh pendekatan BCCT terhadap perkembangan rasa tanggung jawab anak kelompok B2 TK Al-Barqah.

d. Analisis Inferensial

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dalam uji normalitas, yaitu dengan cara analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas ini akan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena sampel kurang dari 50, data yang digunakan nilai *pretest* dan *posttest*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji, dapat dilakukan melalui pendekatan probabilitas, signifikansi yang digunakan $\alpha=0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai *Sig.* > 0.05 maka asumsi normalitas terpenuhi.
- Jika nilai *Sig.* < 0.05 maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Tabel 4.13
Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-test	.253	7	.195	.816	7	.060
Post-test	.235	7	.200*	.856	7	.139

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	0,816	7	0,060
<i>Posttest</i>	0,856	7	0,139

Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk pada tabel diatas, diketahui nilai probabilitas atau *Sig.* untuk data nilai *pretest* dan *posttest* masing-masing sebesar 0,060 dan 0,139, nilai probabilitas ini lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik *Levene's Test*. Uji homogenitas dilakukan menggunakan data nilai *pre-test* dan *post-test*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Levene's Test*, dapat dilakukan melalui pendekatan

probabilitas, signifikansi yang digunakan $\alpha=0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai *Sig.* > 0.05 maka asumsi homogenitas terpenuhi.
- Jika nilai *Sig.* < 0.05 maka asumsi homogenitas tidak terpenuhi.

Tabel 4.15
Hasil Uji Homogenitas

F	df ₁	df ₂	Sig.
0,2	1	12	0,64
23			5

Berdasarkan hasil uji homogenitas data pada tabel diatas, diketahui nilai probabilitas atau *Sig.* data nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 0,645, nilai probabilitas ini lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti asumsi homogenitas terpenuhi.

c) Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat normalitas terpenuhi selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan uji t-test sampel dependen. Hipotesis yang diuji yaitu sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan

H₁ : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *t-test*, dapat dilakukan melalui pendekatan probabilitas, signifikansi yang digunakan $\alpha=0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai *Sig.* > 0.05 maka H₀ diterima.
- Jika nilai *Sig.* < 0.05 maka H₀ ditolak.

Tabel 4.16
Paired Sampel T-Test

Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper			
3,8	1,0	0,404	2,868	4,846	9	6	0,00
57	69				,546		0

Berdasarkan hasil uji *t-test* data pada tabel diatas, diketahui nilai probabilitas atau *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,00, nilai probabilitas ini lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti H₀ ditolak. Dengan demikian,terdapat perbedaan hasil belajar anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TK Al-Barqah tentang “Penerapan Pendekatan BCCT Melalui Media Kolase Untuk Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Anak TK Al-Barqah”, peneliti telah memperoleh hasil yang berasal dari kegiatan pre-test post-test.

Setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, diperoleh data nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 7,14. Dan pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 11. Gambaran ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh penerapan pendekatan BCCT menggunakan media kolase untuk meningkatkan rasa tanggung jawab anak, dilihat dari hasil nilai rata-rata bahwa nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini juga dapat dibuktikan dari hasil perhitungan menggunakan *uji paired sampel t-test*, hasil yang didapatkan yaitu $t_{hitung} = 5,59$ dan sig (2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan pre-test dengan rata-rata nilai setelah perlakuan post-test. Berdasarkan perbandingan selisih nilai pre-test dan post-test.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan pendekatan BCCT melalui media kolase untuk meningkatkan rasa tanggung jawab anak berdampak positif karena dengan menggunakan metode ini dalam pembelajaran anak diharapkan lebih aktif, kreatif, bertanggung jawab dan saling bekerja sama karena pada umumnya pembelajaran dengan menggunakan metode BCCT merupakan pembelajaran yang bersifat kelompok. Sehingga anak diharapkan untuk bisa saling bekerjasama oleh kelompoknya dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Anak juga diharapkan aktif dan tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran, menghargai guru, teman dan dapat bertanggung jawab dalam kelompok maupun individu ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan rasa tanggung jawab anak sebelum menggunakan penerapan pendekatan BCCT dengan jumlah 7 orang anak dengan skor maksimum 10 dan skor minimum 6. Setelah dilakukan tes of normality Shapiro Wilk menggunakan SPSS 16 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,60, dan data di atas dapat diinterpretasikan dalam kategori sedang, sehingga dapat diperoleh nilai rata-rata rasa tanggung jawab anak sebelum menggunakan penerapan pendekatan BCCT sebesar 7,14. Melalui media kolase tanpa perlakuan penerapan pendekatan BCCT dalam peningkatan rasa tanggung jawab pada anak TK Al-Barqah setelah dilakukan uji diperoleh hasil uji berdistribusi normal.
2. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan penerapan pendekatan BCCT menggunakan media kolase terhadap peningkatan rasa tanggung jawab anak dengan jumlah 7 orang anak dengan skor maksimum sebesar 12 dan skor minimum 9. Setelah dilakukan tes of normality Shapiro Wilk menggunakan SPSS 16 diperoleh nilai signifikan sebesar 139, dan data tersebut dapat diinterpretasikan dalam kategori tinggi, sehingga dapat diperoleh nilai rata-rata rasa tanggung jawab anak setelah menggunakan penerapan pendekatan BCCT melalui media kolase untuk meningkatkan rasa tanggung jawab anak sebesar 11. Melalui penerapan pendekatan BCCT melalui media kolase untuk meningkatkan rasa tanggung jawab pada anak TK

Al-Barqah setelah dilakukan uji berdistribusi normal dan dapat diinterpretasikan dalam kategori tinggi dimana terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dilakukan uji, dan kelas eksperimen memperoleh hasil akhir lebih tinggi dari kelas kontrol

3. Setelah dilakukan uji hipotesis diperoleh nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji *t-test*, diketahui nilai probabilitas atau *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000 nilai probabilitas ini lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

6. REFERENSI

- Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005
- Azerad, Jacob. *Membangun Masa Depan Anak*. Bekasi: Nusa Media dengan Nuansa. 2005
- Masitah, Widya dan Hastuti, juli. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelompok B RA Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang". *Jurnal Intiqad* No. 2. Volume. 8, 2016
- Muharrar, Syakir dan Verayanti, Sri. Kolase, Montase, dan Mozaik, *Journal of Studies in Early Childhood Education*. No. 1. Volume 1. 2018 Mutiah, Diana. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Prapat, Asmidar. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, Jawa Barat: Edu Publiher, 2022
- Priyanto. *Pendidikan Keterampilan*, Jakarta: Erlangga. 2010
- Sitepu, Juli Maini dan Nasution, Mawaddah. "Kreativitas Media Pembelajaran Big Book Pada Guru-Guru RA di Kecamatan Medan Timur". *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. No.1. Volume 3. 2018
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta. 2011
- Sujiono, Yuliani Nuraini. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks, 2011
- Syaodiah, Nana Sukamadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010.